

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan di atas maka kesimpulan yang dapat diambil adalah :

1. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang pengertian asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 28 responden (44,4%).
2. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang manfaat asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman memiliki pengetahuan yang baik yaitu 35 responden (55,5%).
3. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang sumber asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 30 responden (47,6%).
4. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kebutuhan asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 24 responden (38,1%).
5. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang defisiensi asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 35 responden (55,6%).
6. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang kelebihan asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 35 responden (55,6%).
7. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang cara minum asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman memiliki pengetahuan yang kurang yaitu 32 responden (50,8%).
8. Tingkat pengetahuan ibu hamil tentang asam folat pada kehamilan di BPS Wati Subagya Prambanan Sleman memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 36 responden (60,3%).

B. Saran

Dari kesimpulan di atas beberapa saran yang dapat disampaikan agar tingkat kesehatan dan pengetahuan ibu hamil meningkat serta memperkecil angka kesakitan dan kematian ibu dan bayi adalah :

1. Bagi ibu hamil

Diharapkan agar lebih banyak mencari informasi tentang kebutuhan gizi dalam masa kehamilan khususnya tentang asam folat melalui media cetak, media elektronik ataupun seminar-seminar dan penyuluhan yang dilakukan oleh petugas kesehatan setempat.

2. Bagi BPS Wati Subagya dan Tenaga Kesehatan lain

Diharapkan meningkatkan pemberian informasi kepada ibu hamil tentang asam folat dengan cara penyuluhan maupun konseling tentang gizi ibu hamil.

3. Bagi institusi

Diharapkan dapat menjadikan referensi di perpustakaan tentang khususnya tentang asam folat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai gizi ibu hamil khususnya tentang gizi asam folat tidak hanya tentang tingkat pengetahuannya saja tetapi mungkin dari perilaku atau faktor yang mempengaruhi perilaku ibu dalam mengonsumsi asam folat. Selain itu juga diharapkan peneliti tidak hanya pada sasaran ibu hamil saja tetapi pada masa balita, anak-anak, dan orang dewasa.